

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang digunakan. Variabel tersebut terdiri dari variabel etos kerja sebagai variabel bebas (X), variabel zakat produktif sebagai variabel mediasi (Z) serta variabel pendapatan *mustahiq* sebagai variabel dependen (Y). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *mustahiq* program BUMI-DPZ berbasis masjid BAZNAS Kabupaten Sukabumi. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020 sampai bulan September 2020.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan eksplanatori yang ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu gejala, keadaan, situasi dan kejadian dalam penelitian. Sedangkan metode eksplanatori bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk mencari dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antar variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah eksplanatori. Desain penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bersifat menjelaskan dan menerangkan hubungan diantara beberapa gejala atau variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis dari hasil penelitian yang sudah ada (Sudaryono, 2018).

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan seperangkat alat petunjuk atau operasi yang lengkap mengenai apa yang peneliti harus amati dan bagaimana mengamatinya dengan merujuk pada rujukan-rujukan yang empiris (Silalahi, 2012). Pada bagian ini akan dijelaskan definisi serta operasionalisasi masing-

masing variabel yakni Pendapatan *Mustahiq* (Y), Etos Kerja (X) dan Zakat Produktif (Z).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Sumber Data	Skala
Variabel Dependen					
1.	Pendapatan	Hasil yang diterima baik oleh seseorang atau rumah tangga setelah ia melakukan suatu pekerjaan. (Nazir, 2010).	1. Modal usaha 2. Pertumbuhan penjualan 3. Pertumbuhan Produksi 4. Peningkatan Keuntungan (Mahmud, 2006).	Data skor pendapatan yang diperoleh dari <i>mustahiq</i> (responden).	Interval
Variabel Independen					
2.	Etos Kerja	Etos kerja adalah semangat kerja yang didasari oleh nilai-nilai atau norma-norma tertentu (Harsono & Santoso, 2006).	1. Memiliki jiwa kedisiplinan. 2. Menghargai waktu. 3. Memiliki jiwa kepemimpinan. 4. Memiliki jiwa wiraswasta. (Almizan, 2017).	Data skor etos kerja diperoleh dari responden.	Interval
Variabel Mediasi					
1.	Zakat Produktif	Zakat produktif merupakan suatu modal yang dialokasikan untuk usaha yang nantinya diharapkan dari modal tersebut akan mampu meningkatkan produktifitas usaha <i>mustahiq</i> (Susilawati, 2018).	1. Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif. 2. Pembinaan. 3. Pendampingan. 4. Pengawasan. (Nasrullah, 2015).	Data skor zakat produktif yang diperoleh dari responden.	Interval

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ferdinand (2014), populasi merupakan gabungan dari beberapa elemen yang berbentuk suatu peristiwa, hal ataupun orang dengan katakteristik yang sama sehingga menjadikannya pusat perhatian seorang peneliti karena dianggap menjadi sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dituju

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu *mustahiq* penerima dana manfaat zakat produktif BUMI-DPZ berbasis masjid.

Agar penelitian ini dapat berjalan efektif dan efisien maka peneliti harus menentukan sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari karakteristik atau jumlah tertentu yang dimiliki oleh suatu populasi yang diamati secara rinci, ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 responden (Ferdinand, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel mengacu pada *non-probabilbity sampling* dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel. Adapun jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pendekatan kuota sampling. *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan dan tujuan pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2014). Karakteristik dari jenis sampling tersebut yaitu bahwa yang dijadikan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian atau sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu yang memiliki informasi tertentu bagi peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BUMI DPZ dengan jumlah 175 anggota, namun penulis memilih beberapa anggota BUMI DPZ sebagai sampel penelitian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria dari sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) *Mustahiq* telah menjadi anggota BUMI DPZ selama kurun waktu 2 tahun atau lebih dari itu.

Alasan menggunakan kriteria tersebut adalah agar pemberdayaan ekonomi melalui pendayagunaan zakat produktif sudah terlihat memberi pengaruh dalam memperbaiki kehidupan ekonomi *mustahiq* serta melihat konsistensi *mustahiq* dalam menjalankan usahanya.

- 2) Kelompok BUMI DPZ beranggotakan 25 orang.

Alasan menggunakan kriteria ini adalah karena banyak *mustahiq* dalam kelompok BUMI yang tidak konsisten dalam mengikuti program BUMI DPZ dan banyak *mustahiq* yang mengundurkan diri.

3) Kelompok BUMI DPZ masih aktif dalam melaksanakan pembinaan.

Alasan menggunakan kriteria ini dikarenakan di masa pandemi seperti ini sudah banyak kelompok BUMI DPZ yang tidak melaksanakan pembinaan seperti biasanya dikarenakan tidak diperbolehkan adanya perkumpulan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebesar 80 sampel *mustahiq*, karena 80 sampel ini telah memenuhi dan sesuai dengan kriteria yang telah disyaratkan.

3.3.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai teknik pengujian instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seluruh peralatan yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan hasil informasi dari para responden yang mana dilakukan dengan menggunakan pola pengukuran yang sama.

Instrumen ini dikembangkan menggunakan teknik pengukuran skala interval. Skala interval merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang dapat menghasilkan suatu data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna, walaupun kurang bermakna nilai absolutnya. Skala ini menghasilkan *measurement* yang memungkinkan penghitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya. Pada variabel etos kerja, zakat produktif dan pendapatan dalam instrumen penelitian ini menggunakan teknik *semantic differential*. Skala ini diharapkan menghasilkan jawaban tidak pernah sampai selalu dalam berbagai rentang nilai (Ferdinand, 2014). Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan :

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	---	---	---	---	---	---	---	---------

Setelah memperoleh jawaban dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 (Anwar, 2006).

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran Kategori Skala Kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu+1,0\sigma)$	Tinggi
$((\mu-1,0\sigma)\leq X\leq(\mu+1,0\sigma))$	Sedang
$X < (\mu-1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks-skor min)/ 6

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus valid dan reliabel. Penelitian harus di uji coba terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut bahasa kata valid mengandung arti yang sama dengan kata *good*. Validity yang dimaksud adalah sebagai “ *to measure what should be measured* “ (Ferdinand, 2014). Skala pengukuran bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Apabila suatu penelitian tidak valid maka bisa dikatakan penelitian tersebut dianggap tidak bermanfaat bagi khalayak karena penelitian yang dilakukan tidak mengukur sesuatu yang seharusnya diukur dan tidak menghasilkan sesuatu yang seharusnya dihasilkan. Maka oleh karena itu perlu adanya uji validitas terlebih dahulu terhadap setiap instrumen skala pengukuran (kuncoro, 2013).

Dalam penelitian ini,peneliti akan menggunakan uji validitas eksternal. Merupakan uji validitas sebuah item pertanyaan yang diukur menggunakan korelasi antara skor pertanyaan tersebut (X) dengan total skor tanpa melibatkan pertanyaan yang ingin diperiksa ($Z=Y-X$). Uji validitas eksternal ini menggunakan rumus korelasi pearson atau *product moment*. Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut (Juanda, 2009):

$$r_{hitung} = \frac{N\Sigma xz - (\Sigma x)(\Sigma z)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{N\Sigma z^2 - (\Sigma z)^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = angka korelasi

n = jumlah responden

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMAAH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x = skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya

z = skor total melibatkan pertanyaan yang dikaji (Y-X)

Harga r hitung menunjukkan indeks korelasi antar dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu tidak adanya korelasi, arah korelasi dan besarnya korelasi.

Keputusan uji vaaliditas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan (instrumen) valid

Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan (instrumen) dinyatakan tidak valid.

Adapun menurut Kusnendi (2018), jika hasil uji memberikan hasil dari koefisien item total berkisar antara 0,30-0,60 maka kriteria butir item dapat dikategorikan valid atau dengan dilakukannya uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05.

Pengujian validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS Statistic 22 Dalam menguji kevalidan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai korelasi *Product Moment* kemudian membandingkannya dengan nilai r tabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel etos kerja (X) terdiri dari 16 pernyataan, variabel zakat produktif (Z) terdiri dari 9 pernyataan dan variabel pendapatan *mustahiq* (Y) terdiri dari 10 pernyataan yang disebar kepada 80 responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel etos kerja, zakat produktif dan pendapatan *mustahiq*.

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validitas X (Etos Kerja)

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,219	0,756	Valid
2	0,219	0,583	Valid
3	0,219	0,384	Valid
4	0,219	0,429	Valid
5	0,219	0,768	Valid
6	0,219	0,584	Valid
7	0,219	0,626	Valid
8	0,219	0,717	Valid
9	0,219	0,713	Valid
10	0,219	0,679	Valid
11	0,219	0,760	Valid
12	0,219	0,557	Valid
13	0,219	0,623	Valid

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	R tabel	R hitung	Keterangan
14	0,219	0,598	Valid
15	0,219	0,573	Valid
16	0,219	0,770	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2020)

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Z (Zakat Produktif)

No	R Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,219	0,728	Valid
2	0,219	0,812	Valid
3	0,219	0,723	Valid
4	0,219	0,638	Valid
5	0,219	0,765	Valid
6	0,219	0,824	Valid
7	0,219	0,685	Valid
8	0,219	0,807	Valid
9	0,219	0,683	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2020)

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Validitas Y (Pendapatan *Mustahiq*)

No	R Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,219	0,636	Valid
2	0,219	0,679	Valid
3	0,219	0,730	Valid
4	0,219	0,739	Valid
5	0,219	0,761	Valid
6	0,219	0,761	Valid
7	0,219	0,710	Valid
8	0,219	0,750	Valid
9	0,219	0,716	Valid
10	0,219	0,681	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2020)

Berdasarkan tabel-tabel di atas, setiap butir pernyataan memiliki nilai nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel yaitu 0,219. Dengan demikian jumlah item variabel etos kerja, variabel zakat produktif dan variabel pendapatan *mustahiq*, jumlahnya tetap, tidak ada pengurangan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2014). Menurut Azwar (2000), reliabilitas diartikan sebagai indikator yang memperlihatkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercayai, hal itu

dapat terlihat jika dilakukan kembali penelitian dengan pengukuran yang sama pada objek yang sama maka hasilnya akan relatif sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan aplikasi program SPSS seri windows (Arikunto, 2013).

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = jumlah pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varians masing-masing pertanyaan

σt^2 = jumlah varians total

Rumus varians adalah :

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σt^2 = jumlah varians total

$\sum X_2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Menurut Kusnendi (2018), keputusan yang diambil pada uji reliabilitas ini dengan memperhatikan nilai *croanbach's alpha*, dimana:

1. Jika *croanbach's alpha* $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika *croanbach's alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3. 6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X,Y,Z

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Etos Kerja	0,902	0,6	Reliabel
Zakat Produktif	0,897	0,6	Reliabel
Pendapatan <i>Mustahiq</i>	0,886	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data (2020)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel etos kerja (X), pendapatan *mustahiq* (Y) dan zakat produktif (Z) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai cronbach alpha $> 0,6$. Dari hasil kedua pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3.3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data-data untuk tujuan penelitian berupa data primer maka penulis melakukannya dengan cara :

1) *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara mendatangi objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data secara langsung di lapangan. Teknik yang digunakan adalah (Damanhur, 2016) :

a) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pembagian daftar pertanyaan langsung terhadap objek penelitian. Sehingga data yang penulis kumpulkan dapat dipertanggung jawabkan dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian berlangsung.

b) Dokumentasi

Menganalisis data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berasal dari pihak BAZNAS Kabupaten Sukabumi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian penulis.

2) Data kepustakaan

Pada penelitian ini diperoleh data sekunder yaitu data yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Sukabumi. Selanjutnya data sekunder ini menjadi pedoman yang digunakan untuk mensurvei dan menyebarkan kuisisioner kepada *mustahiq* program BUMI DPZ BAZNAS Kabupaten Sukabumi.

3.3.4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data atau teknik pengolahan data agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami. Setelah data yang peneliti dapatkan sudah terkumpul dari responden melalui kuisisioner, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antar variabel etos kerja Islam

(X), zakat produktif (Z) ada pengaruhnya terhadap variabel pendapatan *mustahiq* (Y). Prosedur yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan kembali angket yang telah terkumpul setelah dilakukan survey kepada responden. Pemeriksaan tersebut berkaitan dengan kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Scoring*, yaitu pemberian skor untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket dapat menggunakan *skala Likert* yang telah dijelaskan sebelumnya. *Skala Likert* tersebut akan mengukur jawaban responden terhadap fenomena sosial yang diteliti. Jawaban setiap instrumen skala ini mempunyai bobot dari sangat positif sampai sangat negatif.
3. *Tabulating*, yaitu perhitungan hasil scoring yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Rancangan Analisis Deskriptif, digunakan sebagai gambaran dari hasil dari penghitungan variabel X, Y Z serta kedudukannya.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas secara konsep berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian, uji normalitas akan mendeteksi, apakah di dalam model penelitian tersebut, variabel bebas atau residual berdistribusi normal. Distribusi normal pada uji ini dapat dilihat dengan melakukan uji t dan uji F. Jika asumsi ini kemudian dilanggar atau data diindikasikan tidak berdistribusi normal maka uji pengaruh atau statistik yang akan dilakukan pada penelitian ini menjadi tidak valid. Untuk menguji apakah *residual* berdistribusi normal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik serta uji statistik (Janie, 2012).

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan analisis statistik yang dilakukan dengan Uji histogram, *probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji KS). Dimana jika titik-titik yang berada pada gambar pengujian *probability plot* mengikuti garis horizontal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut (Rohmana, 2010) :

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $\alpha > 0,05$, maka data terdistribusi normal
- Jika $\alpha < 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika korelasi antar variabel independennya tinggi berarti terindikasi terdapat gangguan pada hubungan variabel independen dengan variabel dependennya. Korelasi antar variabel dapat dinilai dari matriks korelasi antar variabel bebas (Harlan, 2018).

Korelasi antar variabel bebas tersebut dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) jika.

- Nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji (Ghozali, 2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam berbagai buku uji heteroskedastisitas juga biasa disebut dengan uji homoskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas diantaranya adalah dengan uji *Glesjer*, uji *White*, ataupun dengan grafik sebar (*scatter plot*) (Basuki, 2017).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) baik secara parsial maupun simultan, mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen, serta untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara pada model analisis data tersebut.

3. Uji Kelayakan Model

Uji Kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan, kesesuaian atau kebaikan fungsi regresi sampel dalam menafsirkan nilai aktual. Secara statistik uji kelayakan model dapat dilakukan melalui:

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu teknik untuk mengukur sejauh mana model penelitian dapat menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi yang baik adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 nya kecil maka berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dimana dalam penelitian ini adalah (etos kerja dan zakat produktif) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (pendapatan *mustahiq*) amat terbatas. Begitu pun sebaliknya, nilai koefisien determinan yang mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan secara lengkap semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

Sedangkan adjusted R^2 dapat diitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Adjusted R^2 = 1 - \frac{JK_{res}/df_{res}}{JK_{tot}/df_{tot}} = R^2 - \frac{k(1-R^2)}{n-k-1}$$

Dimana :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

df_{res} = derajat bebas residual

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

df_{tot} = derajat bebas total

JK_{res} = jumlah kuadrat residua

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara keseluruhan

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan penggabungan variabel bebas (X,Z) terhadap terhadap variabel terikat (Y) untuk dapat diketahui berapa besar pengaruhnya. Uji simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$).

Adapun langkah-langkah dalam uji F ini bisa dicari dengan formula sebagai berikut:

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

a. Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

b. Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t pada umumnya digunakan untuk melihat serta mengetahui ada atau tidak pengaruh dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dengan menganggap variabel lainnya konstan. Jika t hitung > nilai t tabel maka Ho ditolak yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk menginterpretasi uji t menggunakan *unstandardized coefficients* pada program SPSS. Jika probabilitas sig. < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung uji t adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$t_{bk} = \frac{b_k}{Std_{error}} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{ress})c_{ii}}}; df = n - k - 1$$

Tahapan uji t statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi (*two tailed*), sehingga perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- H0 : $\alpha_i = 0$
- H1 : $\alpha_i \neq 0$

2) Penentuan nilai kritis, dilihat melalui ttabel dengan perhitungan *degree of freedom* (df = n-k = 80 - 2 = 78) dan taraf signifikansi 5%.

- 3) Nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan dalam aplikasi SPSS Statistics 22.
- 4) Pengambilan keputusan menolak dan menerima H_0
 - Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya Variabel itu tidak signifikan ((keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
 - Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan ((keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
- 5) Mengambil keputusan untuk menguji signifikan atau tidaknya variabel mediator, maka digunakan rumus sebagai berikut (Cohen, 2003):

$$t = \frac{b^1_{at Z}}{SE (b^1_{at Z})}$$

$$SE(b^1_{at Z}) = [(var(b_1) + Z^2 var(b_3) + 2Z cov(b_1, b_3))]^{1/2}$$

5. Teknik Analisis Data Linier Berganda dengan *Path Analysis*

Path Analysis atau analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* dalam suatu model penelitian. Berbeda dengan *moderaed regression analysis* yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen (prediktor) dengan variabel dependen (*outcome*), teknik analisis jalur atau *path analysis* digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X dan Y yang di mediasi oleh variabel Z dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel (Kusnendi, 2019).

Langkah-langkah dalam menguji *path analysis* yang dijelaskan oleh (kuncoro, 2013) sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis dan persamaan struktural
 - a) Hipotesis model-1
 - Etos kerja berpengaruh terhadap zakat produktif mustahiq BUMI DPZ.
- Struktur model-1

$$Z_1 = PZ_1X_1 + e_1$$

Keterangan:

Z_1 : Zakat Produktif

X_1 : Etos Kerja

PZ_1 : koefisien regresi

e_1 : residual

b) Hipotesis model-2

- Etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan *mustahiq* program BUMI DPZ.
- Zakat produktif berpengaruh terhadap pendapatan *mustahiq* program BUMI DPZ.

Struktur model-2

$$Y_1 = PY_1X_1 + PY_1Z_1 + e_2$$

Keterangan:

Y_1 : Pendapatan *Mustahiq*

X_1 : Etos Kerja

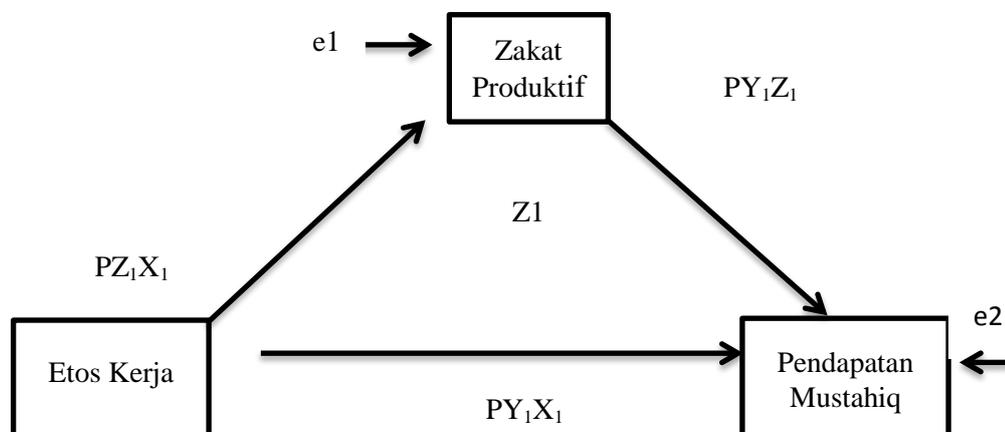
Z_1 : Zakat Produktif

PY_1 : koefisien regresi

e_2 : residual

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

a) Menggambar diagram jalur lengkap



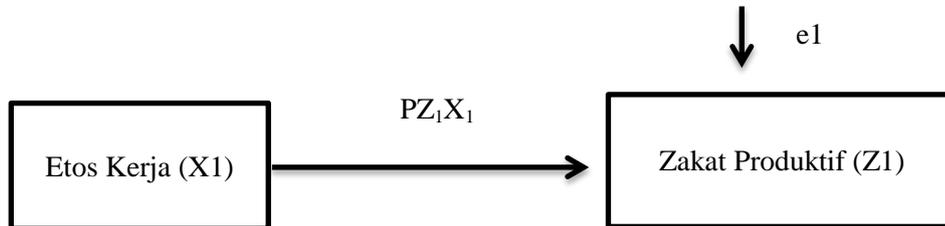
Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMAAH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

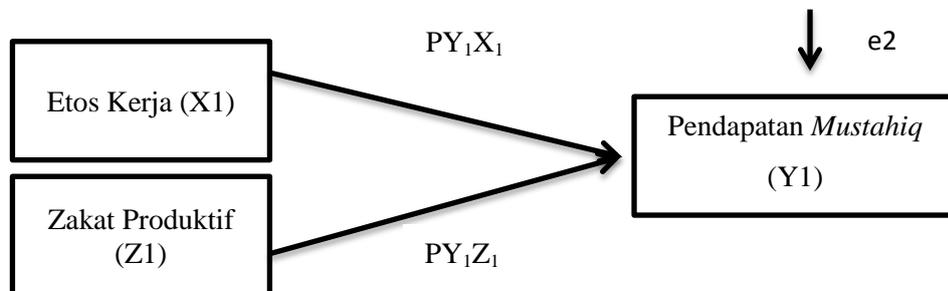
Gambar 3. 1
Diagram jalur pengaruh Variabel Etos Kerja terhadap Pendapatan *Mustahiq* Secara Langsung dan Secara Tidak Langsung Melalui Variabel Zakat Produktif.

- Model-1



Gambar 3. 2
Diagram Jalur Model-1

- Model-2



Gambar 3. 3
Diagram Jalur Model-2

b) Memaknai analisis jalur struktur 1

- Uji pada jalur struktur 1 , hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a: PZ_1X_1 \neq 0$$

$$H_o: PZ_1X_1 = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara etos kerja terhadap zakat produktif

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara etos kerja terhadap zakat produktif.

c) Memaknai analisis jalur struktur 2

- Uji pada jalur struktur 2 , hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a: PY_1X_1 = PY_1Z_1 \neq 0$$

$$H_o: PY_1X_1 = PY_1Z_1 = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ha: Terdapat pengaruh antara etos kerja terhadap pendapatan mustahiq melalui zakat produktif.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara etos kerja terhadap pendapatan mustahiq melalui zakat produktif.

- Pengujian secara individual, maka hipotesis penelitian yang akan di uji yaitu:

Ha: $PY1X1 \neq 0$

Ho: $PY1X1 = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh antara etos kerja terhadap pendapatan mustahiq.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara etos kerja terhadap pendapatan mustahiq.

Ha: $PY1Z1 \neq 0$

Ho: $PY1Z1 = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh antara zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq.

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur dibandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq sig]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq sig]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

6. Uji Sobel (Sobel Test)

Menurut Kusnendi (2018), uji signifikansi *indirect effects* (ab) dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel (Sobel Test) yang dikembangkan oleh Sobel (1982). Uji Sobel ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel intervening dapat menjadi mediasi pengaruh variabel independen terhadap

Mira Maria, 2021

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ JAMA'AH MASJID PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEDIATOR ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus pada Program Bangkit Usaha Mandiri Sukabumi Desa Peradaban Zakat BAZNAS Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel dependen atau dapat mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun perhitungan pengujian sobel adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{a^2sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

Sab : Standar Error a dan b

a : koefisien regresi variabel independen ke variabel mediator

b : koefisien regresi variabel mediator ke variabel dependen

Sa : Standar Error a

Sb : Standar Error b

Lalu untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai Z-hitung dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{hitung} = \frac{ab}{Sab}$$

Namun, untuk memudahkan perhitungan, maka digunakan aplikasi tabel bantu sobel *test* yang diakses secara *online* melalui *website* <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Kemudian, pada pengujian hipotesis, apabila nilai Z-hitung lebih kecil dari Z-tabel 1,96 ($Z_{\alpha/2}$) atau tingkat signifikansi statistik z (p value) < 0.05 , berarti *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui mediator dinyatakan signifikan.

$$Z_{hitung} = \frac{ab}{Sab}$$